

Implementasi Key Performance Indicator pada Sistem Informasi Penilaian Kinerja Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi

Rahman¹, M. Fajratul Ikhsan²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

¹rahman.mallawing@uin-alauddin.ac.id, ²muhammadikhsan174@gmail.com

Kata Kunci

ABSTRACT

Key Performance Indicator;

Sistem Informasi;

Penilaian Organisasi;

The evaluation of the Information Systems Department Student Association is a crucial element in guaranteeing the success and sustainability of the organisation. However, the assessment system currently in place relies on subjective assessments or opinions, which may not provide an accurate representation of the organisation's performance. It is therefore necessary to implement a system that can accurately measure the performance of the organisation over a defined period using the Key Performance Indicators (KPI) method. This should determine the success indicators, namely the work programme carried out over the defined period, the achievement of the vision and mission, and the number of association members participating in each activity. The final outcome of this research is the development of a web-based Organisation Performance Assessment System that is both effective and accurate. The implementation results demonstrate that the Key Performance Indicator (KPI) method employed in the Organisational Performance Assessment Information System of the Information Systems Department Student Association can facilitate the conduct of systematic performance assessments and the evaluation of the achievement of accountable organisational goals. The system employs five principal performance indicators: the scientific division, the communication and information division (Kominfo), the regeneration division, the public relations division (PR) and the secretarial and logistics division (Keslog). Each of these indicators plays a pivotal role in performance measurement based on the Key Performance Indicator (KPI) method.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.



*Koresponden Author

M. Fajratul Ikhsan

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Kab Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Email: muhammadikhsan174@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Organisasi mahasiswa merupakan tempat atau wadah yang berisikan mahasiswa untuk menuangkan aspirasi dan juga menampung minat dan bakat seorang mahasiswa. Nilai pendidikan karakter dapat dibangun melalui keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai lembaga salah satunya adalah Organisasi Mahasiswa. Pembangunan nilai karakter dapat di peroleh ketika kita turut berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa dan juga memiliki pengalaman berinteraksi dengan individu lain [1]. Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar adalah organisasi mahasiswa yang bertujuan mengembangkan keilmuan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang sistem informasi. Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi (HMJ – SI) didirikan pada tanggal 2 Januari 2013 dengan alasan pentingnya organisasi kemahasiswaan di suatu kampus sebagai wahana proses pendidikan kepada mahasiswa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan tinggi. Dengan tujuan mendorong mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian yang bernuansa islami serta mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, bakat dan minat serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur penilaian kinerja yaitu seperti metode penilaian 360 Derajat adalah penilaian pegawai tidak saja diambil dari penilaian atasan langsung ataupun atasan kedua di atasnya, akan tetapi juga dimintakan dari rekan sekerja yang satu level maupun dari bawahan langsung yang bersangkutan [2]. Key Performance Indicators yang sudah ditetapkan dalam penilaian kinerja dapat memudahkan pengumpulan data dan analisis kinerja. Hal ini mengurangi kompleksitas dan biaya yang terkait dengan melibatkan berbagai pihak dan proses evaluasi yang lebih luas seperti pada metode Evaluasi 360 Derajat. Metode lain yaitu Behaviorally Anchored Rating Scale (BARS) adalah suatu metode yang menilai performa individu berdasarkan kemunculan perilaku penting yang dapat menentukan sukses tidaknya sebuah pekerjaan dari jabatan individu tersebut [3]. KPI memiliki kemudahan dalam pelaksanaannya dibandingkan BARS, pemilihan KPI yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan Himpunan Mahasiswa serta pengumpulan data terkait KPI tersebut dapat dilakukan secara sistematis berdasarkan program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi. Hal ini memungkinkan penerapan KPI sebagai alat penilaian yang praktis dan efisien dalam organisasi, sedangkan BARS adalah suatu metode dalam penilaian kinerja yang berdasarkan pada perilaku dari masing-masing individu. Ada juga metode Simple Additive Weighting (SAW) yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja yaitu sistem pendukung keputusan dengan pembobotan sederhana atau penjumlahan terbobot pada penyelesaian masalah dalam sebuah SPK, Dengan konsep menentukan ranking kinerja (skala prioritas) pada setiap data alternatif pada data atribut [4]. Namun SAW melakukan perhitungan untuk memilih alternatif terbaik sedangkan dalam penelitian ini penilaian kinerja organisasi berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan sebagaimana dalam metode KPI memiliki target atau standar kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada juga metode Balanced Scorecard (BSC) yaitu suatu model kinerja organisasi yang diterima secara luas dengan mengaitkan strategi organisasi dengan hasil yang dapat diukur dalam empat bidang penting: keuangan, pembelajaran dan pertumbuhan, pelanggan, dan proses internal [5]. BSC melibatkan analisis menyeluruh terhadap keempat perspektif utama organisasi, yaitu keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan. BSC memungkinkan organisasi untuk mengevaluasi kinerja mereka dari sudut pandang yang berbeda dan memastikan bahwa tidak hanya aspek keuangan yang diukur. Sementara itu, KPI lebih fokus pada pengukuran kinerja spesifik dalam area tertentu dan dalam manajemen operasional untuk memantau pencapaian target kinerja dan membantu dalam pengambilan organisasi. Metode

penilaian kinerja lain yaitu metode TOPSIS (Technique for Order Preference by Similiarity to Ideal Solution) adalah metode yang menyatakan bahwa alternatif yang terpilih harus memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negative, metode TOPSIS merupakan metode Sistem Pendukung Keputusan yang membantu proses pengambilan keputusan dengan prosedur pemrosesan data dan informasi dalam menyelesaikan permasalahan keputusan secara praktis [6]. Dalam metode TOPSIS digunakan untuk membandingkan alternatif dan mengambil keputusan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini berguna dalam situasi di mana ada beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan metode KPI lebih tepat digunakan dalam penelitian ini karena penggunaannya mengukur pencapaian tujuan atau kinerja.

Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi adalah organisasi mahasiswa yang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi mahasiswa dan memfasilitasi berbagai kegiatan akademik, sosial, dan profesional. Proses penilaian kinerja organisasi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi dilakukan pada rapat pleno, musyawarah besar dan forum-forum lainnya secara manual yaitu penilaian berdasarkan pandangan atau persepsi peserta forum yang hadir dan memiliki kekurangan meliputi ketidakjelasan kriteria penilaian organisasi, keterbatasan laporan dan analisis, dan ketidaktetapan pengevaluasian program kerja oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengelola penilaian kinerja organisasi dan metode dalam penilaian kinerja agar berjalan dengan efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode KPI adalah metode yang umum digunakan dalam penilaian kinerja organisasi. Dengan menggunakan metode KPI, penelitian ini akan mengembangkan sistem informasi yang dapat mengukur dan memantau kinerja organisasi secara objektif. Penggunaan metode Key Performance Indicator (KPI) dalam Sistem penilaian kinerja organisasi dapat memberikan wawasan yang jelas dan obyektif sehingga berperan penting dalam penilaian kinerja dan pengembangan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi secara keseluruhan. Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah Sistem Informasi Penilaian Kinerja Organisasi Pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi.

2. METODE PENELITIAN/ALGORITMA

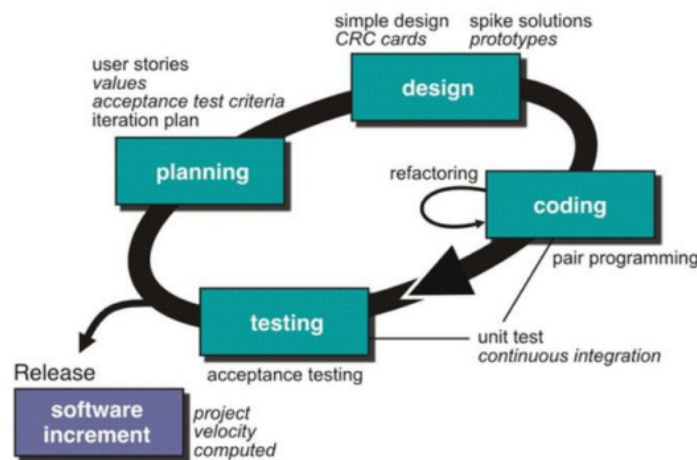
Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi untuk memahami konteks, kebutuhan, dan proses penilaian kinerja organisasi yang sedang berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem informasi penilaian kinerja organisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penilaian kinerja organisasi di Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dan kuesioner yang disebarkan kepada anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi dari angkatan 2018 hingga angkatan termuda, untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi, penilaian terhadap visi misi organisasi, dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) terkait penilaian kinerja organisasi. Data sekunder terdiri dari dokumen-dokumen organisasi seperti laporan tahunan, catatan kegiatan, dan dokumen terkait penggunaan sistem informasi sebelumnya, yang memberikan konteks dan pemahaman komprehensif mengenai sejarah dan perkembangan penilaian kinerja organisasi.

Penelitian ini menggunakan data hasil kuisisioner yang telah diisi oleh seperangkat responden terkait Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi yang diproses dan dianalisis

berdasarkan Key performance indicator (KPI) untuk mengukur kinerja organisasi. Tahap ini meliputi pencitraan data, pemeriksaan kualitas data, evaluasi Indikator Kinerja Utama, perbandingan data, serta interpretasi dan kesimpulan. Dalam melakukan analisis data, data yang telah terkumpul akan dideskripsikan, dinilai kualitasnya, dan dirangkum menggunakan statistik deskriptif. Selain itu, key performance indicator dievaluasi untuk mengevaluasi kinerja organisasi berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Jika data yang dikumpulkan berasal dari beberapa periode waktu, perbandingan data dapat dilakukan untuk melihat perubahan kinerja dari waktu ke waktu. Hasil dari analisis data tersebut akan digunakan untuk memberikan wawasan dan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian serta pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Analisis data akan membantu dalam menarik kesimpulan mengenai efektivitas sistem informasi penilaian kinerja organisasi yang telah dikembangkan dalam meningkatkan kinerja Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Extreme Programming. Extreme Programming (XP) adalah metodologi pengembangan perangkat lunak yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dan tanggap terhadap perubahan kebutuhan pelanggan. Jenis pengembangan perangkat lunak semacam ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan memperkenalkan pos pemeriksaan di mana persyaratan pelanggan baru dapat diadopsi. Metode ini membawa unsur-unsur yang menguntungkan dari praktek rekayasa perangkat lunak tradisional ke tingkat “ekstrem”, sehingga metode ini dinamai Extreme Programming. Unsur-unsur yang menjadi karakteristik metodologi adalah kesederhanaan, komunikasi, umpan balik, dan keberanian [7]. Adapun tahapannya dapat dilihat pada gambar berikut:



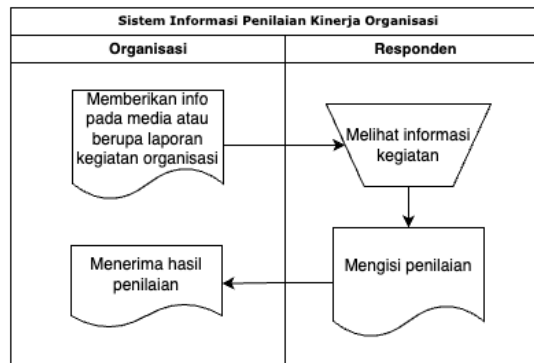
Gambar 1. Tahapan Metode Extreme Programming [8]

Fase-fase dalam XP meliputi: *Planning*, yang menentukan fungsionalitas keseluruhan dengan memahami konteks bisnis dan mendefinisikan fitur aplikasi; *Design*, yang menggunakan alat seperti CRC untuk membuat diagram kelas dan aktivitas; *Coding*, yang menerjemahkan perancangan ke dalam bahasa pemrograman PHP untuk *front-end* dan *back-end*; serta *Testing*, yang menguji usability untuk memastikan pengguna dapat mencapai tujuannya dengan aplikasi dan mengevaluasi kepuasan pengguna [5].

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Sistem yang Berjalan

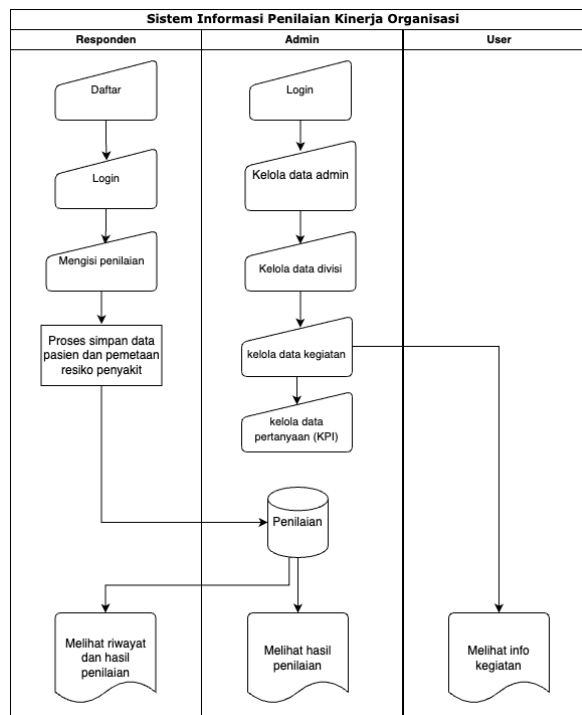
Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan suatu gambaran tentang sistem yang diamati dan sedang berjalan saat ini, sehingga kelebihan dan kekurangan dapat diketahui, adapun sistem yang berjalan saat ini ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Analisis Sistem yang Berjalan

3.2. Analisis Sistem yang Diusulkan

Analisis sistem yang diusulkan adalah proses pemecahan sistem yang lengkap menjadi komponen-komponen individu untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang ada. Pada tahap analisis ini, kami mendefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pembuatan aplikasi. Adapun analisis sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar berikut:

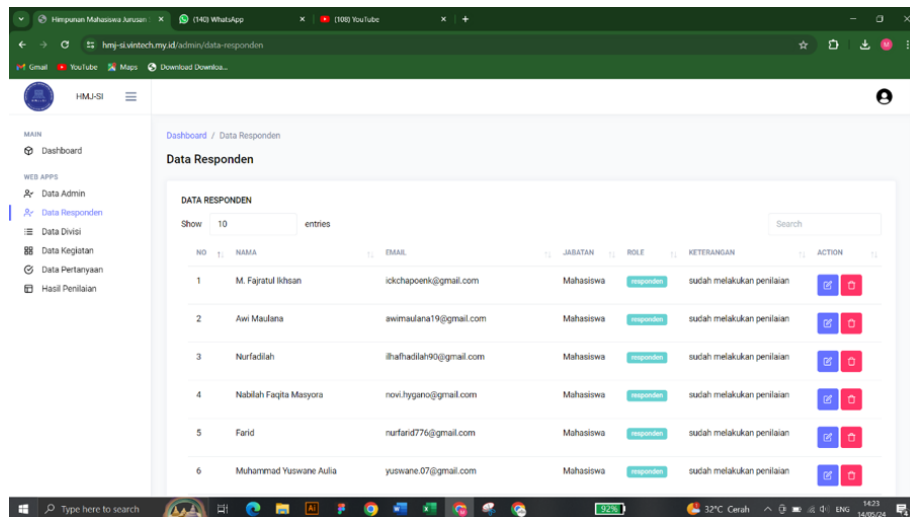


Gambar 3. Analisis Sistem yang Diusulkan

3.3. Implementasi Sistem

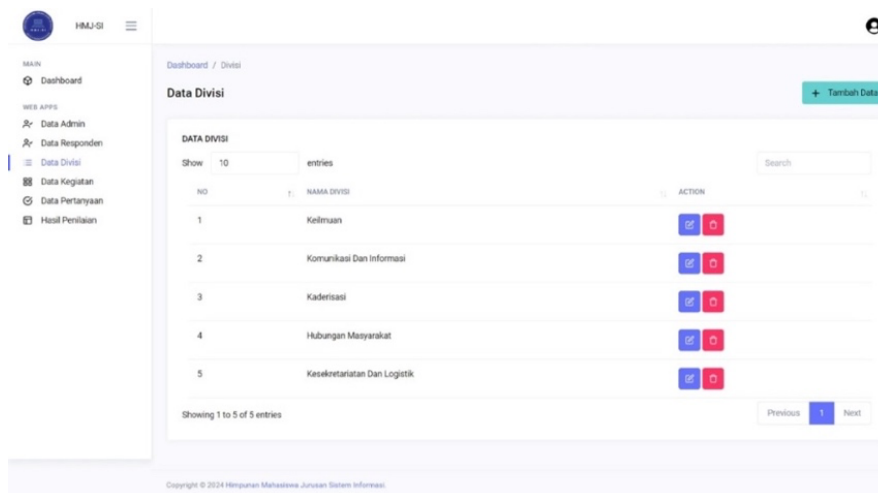
Tahap implementasi merupakan tahap menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dimengerti oleh mesin serta penerapan perangkat lunak pada keadaan yang sesungguhnya. Berikut adalah beberapa contoh tampilan hasil pengembangan sistem yang telah dilakukan:

a. Halaman Data Responden



Gambar 4. Halaman Data Responden

b. Halaman Data Divisi



Gambar 5. Halaman Data Divisi

c. Halaman Data Kegiatan

Dashboard / Data Kegiatan

Data Kegiatan [+ Tambah Data](#)

DATA KEGIATAN
Show 10 entries

No	Divisi	Nama Kegiatan	Foto	Action
1	Keilmuan	Company Visit		
2	Keilmuan	Workshop Microsoft Office		
3	Komunikasi Dan Informasi	Podcast		
4	Kadetsasi	Screening Calon Ketua HMJ SI		
5	Keilmuan	Sharing Session		
6	Kesejahteraan Dan Logistik	Siswa Store		
7	Hubungan Masyarakat	Dhs Akrab		
8	Hubungan Masyarakat	Siswa Berbagi		
9	Hubungan Masyarakat	Ramadhan Produktif		
10	Kesejahteraan Dan Logistik	Sport Day		

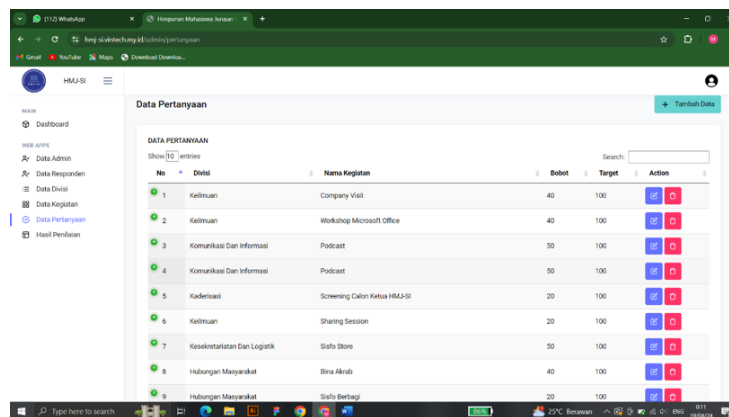
Showing 1 to 10 of 10 entries

Previous 1 Next

Copyright © 2024 Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi

Gambar 6. Halaman Data Kegiatan

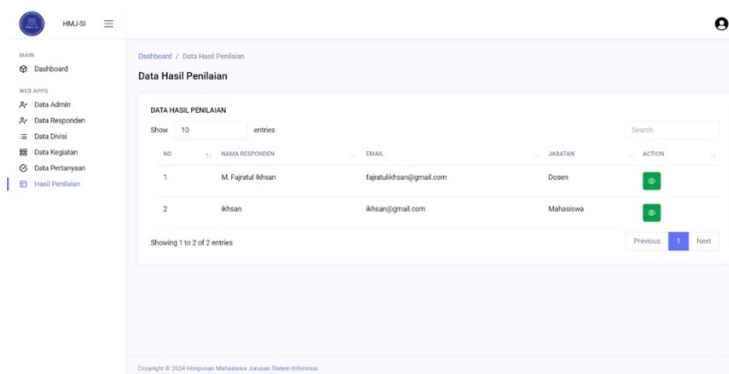
d. Halaman Data Pertanyaan



No	Divisi	Nama Kegiatan	Bobot	Target	Action
1	Kelompok	Company Visit	40	100	[Edit] [Delete]
2	Kelompok	Workshop Microsoft Office	40	100	[Edit] [Delete]
3	Komunikasi Dan Informasi	Podcast	50	100	[Edit] [Delete]
4	Komunikasi Dan Informasi	Podcast	50	100	[Edit] [Delete]
5	Kaderisasi	Screening Calon Ketua HMJ-SI	20	100	[Edit] [Delete]
6	Kelompok	Sharing Session	20	100	[Edit] [Delete]
7	Kesejahteraan Dan Logistik	Stafu Store	50	100	[Edit] [Delete]
8	Hubungan Masyarakat	Bina Akrab	40	100	[Edit] [Delete]
9	Hubungan Masyarakat	Stafu Berbagi	20	100	[Edit] [Delete]

Gambar 7. Halaman Data Pertanyaan

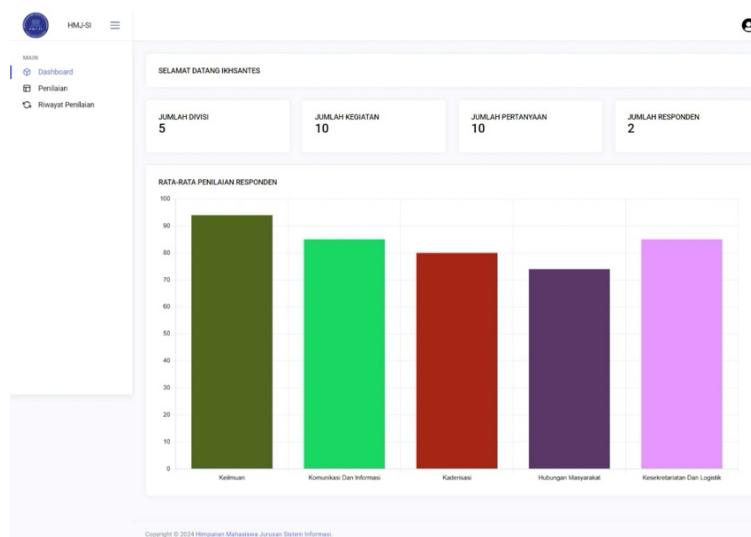
e. Halaman Hasil Penilaian



ID	NAMA RESPONDEN	EMAIL	JABATAN	ACTION
1	M. Fajrul Ikhwan	fajrulikhwan@gmail.com	Dosen	[Edit]
2	Ikhwan	ikhwan@gmail.com	Mahasiswa	[Edit]

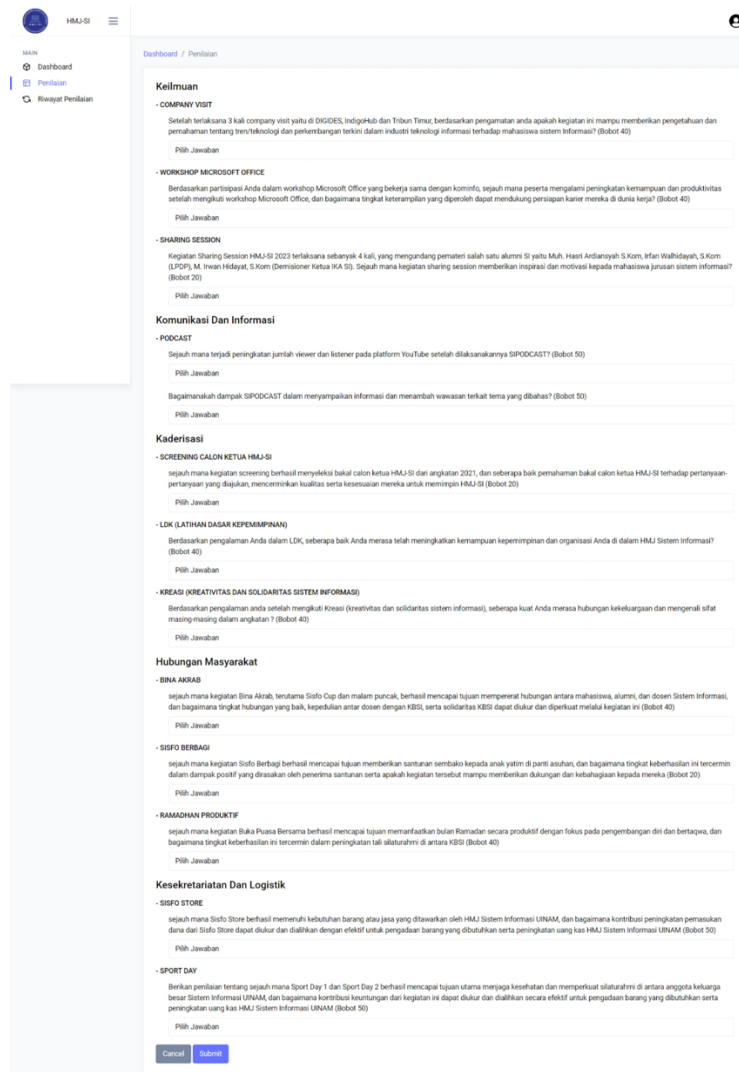
Gambar 8. Halaman Hasil Penilaian

f. Halaman Dashboard Responden



Gambar 9. Halaman Dashboard Responden

g. Halaman Penilaian



The screenshot displays a web-based evaluation interface for HMJ-SI. The left sidebar contains navigation links: 'Dashboard', 'Penilaian', and 'Riwayat Penilaian'. The main content area is titled 'Dashboard / Penilaian' and lists several assessment categories with their respective questions and weights:

- Keilmuan**
 - COMPANY VISIT**: Setelah terlaksana 3 kali company visit yaitu di DIGIDES, IndigoHub dan Tribun Timur, berdasarkan pengamatan anda apakah kegiatan ini mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang tren/teknologi dan perkembangan terkini dalam industri teknologi informasi terhadap mahasiswa sistem informasi? (Bobot 40)
 - WORKSHOP MICROSOFT OFFICE**: Berdasarkan partisipasi Anda dalam workshop Microsoft Office yang bekerja sama dengan kominfo, sejauh mana peserta mengalami peningkatan kemampuan dan produktivitas setelah mengikuti workshop Microsoft Office, dan bagaimana tingkat keterampilan yang diperoleh dapat mendukung persiapan karier mereka di dunia kerja? (Bobot 40)
 - SHARING SESSION**: Kegiatan Sharing Session HMJ-SI 2023 terlaksana sebanyak 4 kali, yang mengundang pemateri salah satu alumni SI yaitu MUA. Hasei Andanghy S.Kom, Mkn (Walidhyat, S.Kom (LQOP), M. Iwan Hidayat, S.Kom (Dennisone Ketua IKA SI). Seberapa banyak kegiatan sharing session memberikan inspirasi dan motivasi kepada mahasiswa jurusan sistem informasi? (Bobot 20)
- Komunikasi Dan Informasi**
 - PODCAST**: Seberapa banyak peningkatan jumlah viewer dan listener pada platform YouTube setelah dilaksanakannya SPODCAST? (Bobot 50)
 - Bagaimanakah dampak SPODCAST dalam menyampaikan informasi dan menambah wawasan terkait tema yang dibahas? (Bobot 50)
- Kaderisasi**
 - SCREENING CALON KETUA HMJ-SI**: sejauh mana kegiatan screening berhasil menyeleksi bakal calon ketua HMJ-SI dari angkatan 2021, dan seberapa baik pemahaman bakal calon ketua HMJ-SI terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, mencerminkan kualitas serta kesesuaian mereka untuk memimpin HMJ-SI (Bobot 20)
 - LDK (LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN)**: Berdasarkan pengalaman Anda dalam LDK, seberapa baik Anda merasa telah meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan organisasi Anda di dalam HMJ Sistem Informasi? (Bobot 40)
 - KREASI (KREATIVITAS DAN SOLIDARITAS SISTEM INFORMASI)**: Berdasarkan pengalaman anda setelah mengikuti Kireasi (kreativitas dan solidaritas sistem informasi), seberapa kuat Anda merasa hubungan kekeluargaan dan memiliki sifat masing-masing dalam angkatan? (Bobot 40)
- Hubungan Masyarakat**
 - BINA AKRAB**: sejauh mana kegiatan Bina Akrab, terutama Siso Cup dan malam puncak, berhasil mencapai tujuan mempererat hubungan antara mahasiswa, alumni, dan dosen Sistem Informasi, dan bagaimana tingkat hubungan yang baik, kepedulian antar dosen dengan KBSI, serta solidaritas KBSI dapat diukur dan diperkuat melalui kegiatan ini (Bobot 40)
 - SISO BERBAGI**: sejauh mana kegiatan Siso Berbagi berhasil mencapai tujuan memberikan santunan semboia kepada anak yatim di panti asuhan, dan bagaimana tingkat keberhasilan ini tercermin dalam dampak positif yang dirasakan oleh penerima santunan serta apakah kegiatan tersebut mampu memberikan dukungan dan kebahagiaan kepada mereka (Bobot 20)
 - RAMADHAN PRODUKTIF**: sejauh mana kegiatan Buka Puasa Bersama berhasil mencapai tujuan memanfaatkan bulan Ramadhan secara produktif dengan fokus pada pengembangan diri dan bertaqwa, dan bagaimana tingkat keberhasilan ini tercermin dalam peningkatan tali silaturahmi di antara KBSI (Bobot 40)
- Kesekretariatan Dan Logistik**
 - SISO STORE**: sejauh mana Siso Store berhasil memenuhi kebutuhan barang atau jasa yang ditawarkan oleh HMJ Sistem Informasi UNAM, dan bagaimana kontribusi peningkatan pemasukan dana dari Siso Store dapat diukur dan diakhiri dengan efektif untuk pengadaan barang yang dibutuhkan serta peningkatan uang kas HMJ Sistem Informasi UNAM (Bobot 50)
 - SPORT DAY**: Berikan penilaian tentang sejauh mana Sport Day 1 dan Sport Day 2 berhasil mencapai tujuan utama menjaga kesehatan dan memperkuat silaturahmi di antara anggota keluarga besar Sistem Informasi UNAM, dan bagaimana kontribusi keuntungan dari kegiatan ini dapat diukur dan diakhiri secara efektif untuk pengadaan barang yang dibutuhkan serta peningkatan uang kas HMJ Sistem Informasi UNAM (Bobot 50)

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Cancel' and 'Submit'.

Gambar 10. Halaman Penilaian

3.4. Implementasi Key Performance Indicator

KPI membantu dalam pencapaian kinerja yang dapat terukur sesuai dengan tujuan perusahaan. KPI bertindak sebagai penentu kepada apa yang perlu dilakukan oleh seseorang yang akan dinilai kinerjanya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan/organisasi [9]. Adapun langkah-langkah implementasi metode Key Performance Indicator pada sistem informasi penilaian kinerja organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi yaitu sebagai berikut :

1. Pemberian Bobot

Pemberian bobot dari masing-masing penilaian KPI yaitu dengan jumlah total 100 point pada satu divisi seperti gambar dibawah ini :

Tabel 1. Bobot Divisi Keilmuan

Area Kinerja Utama	Key Performance Indicators	Bobot KPI	Target
Company Visit	Setelah terlaksana 3 kali company visit yaitu di DIGIDES, IndigoHub dan Tribun Timur, berdasarkan pengamatan anda apakah kegiatan ini mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang tren/teknologi dan perkembangan terkini dalam industri teknologi informasi terhadap mahasiswa sistem Informasi?	40	100
Workshop Microsoft Office	Berdasarkan partisipasi Anda dalam workshop Microsoft Office yang bekerja sama dengan kominfo, sejauh mana peserta mengalami peningkatan kemampuan dan produktivitas setelah mengikuti workshop Microsoft Office, dan bagaimana tingkat keterampilan yang diperoleh dapat mendukung persiapan karier mereka di dunia kerja?	40	100
Sharing Session	Kegiatan Sharing Session HMJ-SI 2023 terlaksana sebanyak 4 kali, yang mengundang pemateri salah satu alumni SI yaitu Muh. Hasri Ardiansyah S.Kom, Irfan Walhidayah, S.Kom (LPDP), M. Irwan Hidayat, S.Kom (Demisioner Ketua IKA SI). Sejauh mana kegiatansharing session memberikan inspirasi dan motivasi kepada mahasiswa jurusan sistem informasi?	20	100
Jumlah		100	

Tabel 2. Bobot Divisi Komunikasi dan Informasi

Area Kinerja Utama	Key Performance Indicators	Bobot KPI	Target
SIPODCAST	Sejauh mana terjadi peningkatan jumlah viewer dan listener pada platform YouTube setelah dilaksanakannya SIPODCAST?	50	100
SIPODCAST	Bagaimanakah dampak SIPODCAST dalam menyampaikan informasi dan menambah wawasan terkait tema yang dibahas?	50	100
Jumlah		100	

Tabel 3. Bobot Divisi Kaderisasi

Area Kinerja Utama	Key Performance Indicators	Bobot KPI	Target
Screening Calon Ketua HMJ-SI	sejauh mana kegiatan screening berhasil menyeleksi bakal calon ketua HMJ-SI dari Angkatan 2021, dan seberapa baik pemahaman bakal calon ketua HMJ-SI terhadap pertanyaan-pertanyaan yang	20	100

	diajukan, mencerminkan kualitas serta kesesuaian mereka untuk memimpin HMJ- SI ?		
Kreasi (Kreatifitas dan Solidaritas Sistem Informasi)	Berdasarkan pengalaman anda setelah mengikuti Kreasi (kreativitas dan solidaritas sistem informasi), seberapa kuat Anda merasa hubungan kekeluargaan dan mengenali sifat masing-masing dalam Angkatan ?	40	100
LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)	Berdasarkan pengalaman Anda dalam LDK, seberapa baik Anda merasa telah meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan organisasi Anda di dalam HMJ Sistem Informasi?	40	100
Jumlah		100	

Tabel 4. Bobot Kesekretarian dan Logistik

Area Kinerja Utama	Key Performance Indicators	Bobot KPI	Target
Sisfo Store	sejauh mana Sisfo Store berhasil memenuhi kebutuhan barang atau jasa yang ditawarkan oleh HMJ Sistem Informasi UINAM, dan bagaimana kontribusi peningkatan pemasukan dana dari Sisfo Store dapat diukur dan dialihkan dengan efektif untuk pengadaan barang yang dibutuhkan serta peningkatan uang kas HMJ Sistem Informasi UINAM ?	50	100
Sport Day	Berikan penilaian tentang sejauh mana Sport Day 1 dan Sport Day 2 berhasil mencapai tujuan utama menjaga kesehatan dan memperkuat silaturahmi di antara anggota keluarga besar Sistem Informasi UINAM, dan bagaimana kontribusi keuntungan dari kegiatan ini dapat diukur dan dialihkan secara efektif untuk pengadaan barang yang dibutuhkan serta peningkatan uang kas HMJ Sistem Informasi UINAM ?	50	100
Jumlah		100	

Tabel 5. Bobot Hubungan Masyarakat

Area Kinerja Utama	Key Performance Indicators	Bobot KPI	Target
Bina Akrab	Sejauh mana kegiatan Bina Akrab, terutama Sisfo Cup dan malam puncak, berhasil mencapai tujuan mempererat hubungan antara mahasiswa, alumni, dan dosen Sistem Informasi, dan bagaimana tingkat hubungan yang baik, kepedulian antar dosen dengan KBSI, serta	40	100

	solidaritas KBSI dapat diukur dan diperkuat melalui kegiatan ini ?		
Ramadhan Produktif	Sejauh mana kegiatan Buka Puasa Bersama berhasil mencapai tujuan memanfaatkan bulan Ramadhan secara produktif dengan fokus pada pengembangan diri dan bertaqwa, dan bagaimana tingkat keberhasilan ini tercermin dalam peningkatan tali silaturahmi di antara KBSI ?	40	100
Sisfo Berbagi	Sejauh mana kegiatan Sisfo Berbagi berhasil mencapai tujuan memberikan santunan sembako kepada anak yatim di panti asuhan, dan bagaimana tingkat keberhasilan ini tercermin dalam dampak positif yang dirasakan oleh penerima santunan serta apakah kegiatan tersebut mampu memberikan dukungan dan kebahagiaan kepada mereka	20	100
Jumlah		100	

2. Penentuan Hasil Range.

Hasil akhir penilaian perlu untuk menentukan range hasil dari perhitungan form penilaian untuk lebih mengetahui hasil perhitungan menggunakan metode Key Performance Indicator, adapun hasil akhir akan dinilai berdasarkan tabel berikut :

Tabel 6. Range Hasil Penilaian

Skor Akhir (Rata Rata)	Hasil
90 - 100	Sangat Baik
76 – 89	Baik
50 - 75	Cukup
0 - 49	Kurang

3. Perhitungan Key Performance Indicator

Hasil yang telah diisi oleh responden disitem kemudian akan dihitung untuk menentukan skor akhir dan jumlah total dari perhitungan responden, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor} \times \text{Bobot}}{100}$$

Adapun beberapa contoh hasil perhitungan skor akhir dari masing masing responden untuk setiap pertanyaan pada masing masing divisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Penilaian Responden

No.	Nama	Keilmuan	Kominfo	Kaderisasi	Humas	Keslog
1	M. Fajratul Ikhsan	(40) (16) (40)	(50) (50)	(16) (40) (32)	(40) (32) (20)	(50) (40)
2	Awi Maulana	(40) (16) (32)	(50) (40)	(16) (40) (40)	(32) (40) (20)	(50) (40)
3	Nurfadilah	(40) (16) (32)	(40) (40)	(16) (32) (32)	(32) (40) (16)	(40) (40)

4	Nabilah Faqita Masyora	(40) (20) (40)	(40) (40)	(16) (32) (32)	(32) (32) (16)	(40) (40)
5	Farid	(40) (16) (40)	(50) (40)	(16) (32) (32)	(40) (40) (16)	(40) (40)
6	Muhammad Yuswane Aul	(40) (20) (40)	(50) (50)	(20) (40) (40)	(40) (40) (20)	(50) (50)
7	Anastasya Pramesti Cahy	(40) (20) (40)	(50) (50)	(16) (40) (40)	(32) (32) (16)	(40) (50)
8	Jusni	(40) (20) (32)	(40) (50)	(16) (40) (40)	(40) (32) (20)	(40) (50)
9	Selfira	(32) (16) (32)	(40) (40)	(16) (32) (32)	(32) (32) (16)	(40) (40)
10	Miftahul Fauzi	(24) (20) (32)	(40) (40)	(12) (40) (32)	(24) (24) (16)	(40) (50)

Selanjutnya adalah menghitung hasil penilaian total dengan menjumlahkan skor akhir dari masing masing responden pada setiap divisi. Hasil tersebut kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan nilai keseluruhan untuk masing masing divisi, yang kemudian di bagi dengan 91 responden untuk mendapatkan nilai rata rata untuk masing masing divisi. Adapun hasilnya nilai rata rata untuk masing masing divisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Rata Rata Masing Masing Divisi

Divisi	Nilai Rata Rata	Hasil Range Skor
Keilmuan	87,6	Baik
Kominfo	82,8	Baik
Kaderisasi	85,8	Baik
Humas	87,2	Baik
Keslog	81,8	Baik

Berdasarkan tabel tersebut diatas diketahui bahwa hasil range skor dari masing masing divisi adalah baik. Hasil tersebut kemudian ditampilkan disistem, sehingga memudahkan dalam penilaian kinerja organisasi.

4. KESIMPULAN

Sistem informasi ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses evaluasi kinerja suatu organisasi. Teknologi informasi telah terbukti tidak hanya memfasilitasi pengumpulan dan analisis data, namun juga menyediakan akses real-time untuk memantau dan mengelola kinerja organisasi. Respon positif yang diperoleh dari pengguna sistem melalui wawancara dan kuesioner menunjukkan bahwa pengenalan sistem informasi evaluasi kinerja organisasi dengan metode KPI akan meningkatkan kepuasan pengguna dan membantu mencapai tujuan organisasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat manfaat yang signifikan menggunakan teknik KPI dalam menilai kinerja organisasi di lingkungan akademik. Pendekatan ini menjadikan penilaian kinerja lebih objektif dan terukur serta dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih baik untuk mencapai keunggulan organisasi.

Secara keseluruhan, sistem informasi penilaian kinerja organisasi ini telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam pengelolaan organisasi yang memenuhi persyaratan penilaian kinerja dan membuka jalan bagi perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. P. Prihma Sinta Utami, 'Urgensi Internalisasi Nilai Kemuhmadiyah Berbasis Wawasan Kebangsaan dengan Konsep Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah', *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, vol. 4, no. 2, Art. no. 2, Aug. 2019.
- [2] R. Susanto and A. D. Andriana, 'ANALISIS METODE 360 DERAJAT UNTUK PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA', *Majalah Ilmiah UNIKOM*, vol. 17, no. 1, pp. 19–24, Sep. 2019, doi: 10.34010/miu.v17i1.2232.
- [3] Y. Dharma Putra, I. N. S. Kumara, N. W. S. Ariyani, and I. B. A. Swamardika, 'Literature Review Analisis Kinerja SDM Menggunakan Metode Behaviorally Anchored Rating Scale (BARS)', *JTE*, vol. 20, no. 1, p. 103, Mar. 2021, doi: 10.24843/MITE.2021.v20i01.P12.
- [4] S. Rahayu and A. Sindar, 'Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting', *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Mar. 2022, doi: 10.54082/jiki.28.
- [5] F. D. Meuthia and H. Fahlevi, 'ANALISIS PENILAIAN KINERJA DENGAN METODE BALANCED SCORECARD PADA ORGANISASI NONPROFIT (STUDI PADA UPT PERPUSTAKAAN UNSYIAH)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2019.
- [6] N. A. Y. Putri, R. T. Subagio, and M. Asfi, 'Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Mahasiswa KIP Kuliah dengan Penerapan Metode TOPSIS dan PROMETHEE', *mib*, vol. 5, no. 4, p. 1394, Oct. 2021, doi: 10.30865/mib.v5i4.3268.
- [7] N. Nuraini and I. Ahmad, 'Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Menggunakan Metode Key Performance Indicator Untuk Rekomendasi Kenaikan Jabatan (Studi Kasus: Kejaksaan Tinggi Lampung)', *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 3, Art. no. 3, Oct. 2021, doi: 10.33365/jtsi.v2i3.896.
- [8] B. S. D. Kedang, K. Septianzah, and N. Farkhatin, 'Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan pada SMK Negeri 1 Larantuka Berbasis Java', *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, vol. 4, no. 02, Art. no. 02, Apr. 2023, doi: 10.30998/jrami.v4i02.8078.
- [9] R. H. Setyodewi, M. W. Widiarti, and M. Y. Fathoni, 'PENILAIAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE KEY PERFORMANCE INDICATOR PADA INPUT DATA SAP', *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, Feb. 2023.